

ABSTRAK

Lora Oktavia, 18058025/ 2018. Kearifan Lokal Tradisi *Badantam* Pada Upacara Perkawinan (Studi Kasus di Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kearifan lokal tradisi *Badantam* pada upacara perkawinan di Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Tradisi *Badantam* merupakan suatu tradisi yang rutin dilakukan pada upacara perkawinan. Pelaksanaan tradisi *Badantam* pada masa pandemi COVID-19 didukung oleh partisipasi aktif masyarakat Nagari Sandi Ulakan. Tradisi *Badantam* seperti suatu lingkaran yang berkelanjutan sehingga tradisi ini masih bisa bertahan hingga sekarang. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori etnosains oleh James P. Spradley. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif tipe studi kasus. Lokasi penelitian yaitu di Nagari Sandi Ulakan yang hanya mencakup Korong Kampuang Jambak Tanjung Medan dan Korong Simpang Indah Tanjung Medan. Teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan informan berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi non partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan triangulasi data. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan kearifan lokal dari tradisi *Badantam* di Nagari Sandi Ulakan. Kearifan lokal dapat dilihat dari pelaksanaan tradisi *Badantam* dari awal hingga akhir dan partisipasi aktif. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada tradisi *Badantam* yang masih menjadi kebiasaan hingga sekarang ini yaitu: Tolong menolong, Silaturahmi, Kebersamaan, Persatuan, Kekeluargaan dan Suka rela. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman serta diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor-faktor keberlanjutan kearifan lokal yang terdapat pada tradisi *Badantam* yaitu: (1) Masyarakat menganggap tradisi *Badantam* sebagai suatu identitas, (2) Masyarakat masih membutuhkan tradisi *Badantam*, (3) Sebagai Pedoman hidup, (4) Sebagai bagian dari hidup, dan (5) Untuk menjaga persatuan masyarakat.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Tradisi, *Badantam*, Upacara